

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan plastik telah meluas hampir ke seluruh bidang kehidupan. Berbagai produk dan peralatan dihasilkan dari bahan ini karena dinilai lebih ekonomis, tidak mudah pecah, fleksibel, dan ringan. Salah satu contoh produk berbahan plastik yang sering dipakai oleh masyarakat adalah kantong plastik. Kantong plastik sendiri merupakan kantong pembungkus yang dibuat dari plastik (*poliolefin* atau *polivinil klorida*). Dari berbagai macam plastik yang beredar di masyarakat, kantong plastik terutama yang berwarna hitam merupakan salah satu jenis plastik yang paling banyak beredar di masyarakat dengan masa pakai yang relatif singkat. Hal ini karena kantong plastik mempunyai keunggulan dibanding bahan lain, sifatnya yang ringan, transparan, praktis, murah dan kedap terhadap air. Selain itu, semakin meningkatnya penggunaan kantong plastik di masyarakat disebabkan oleh kemudahan untuk mendapatkan kantong plastik itu sendiri. Masyarakat memperoleh kantong plastik dari pasar tradisional, supermarket, minimarket, warung, toko, kios atau tempat-tempat yang melakukan transaksi jual beli lainnya.

Keberadaan kantong plastik memang sangat membantu masyarakat dalam banyak hal tetapi tanpa disadari penggunaan berlebih terhadap kantong plastik saat ini memicu dampak buruk terhadap lingkungan, terutama ketika kantong plastik tersebut telah menjadi sampah. Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh swalayan untuk mengganti kantong plastik biasa dengan kantong plastik yang dapat hancur dalam waktu singkat, tetapi hal ini tidak terlalu efektif. Bahaya kantong plastik memicu perubahan iklim. Dari proses produksi, konsumsi, hingga pembuangannya menghasilkan emisi karbon yang

tinggi sehingga berkontribusi terhadap perubahan iklim karena kondisi bumi semakin memanas. Sumber material kantong plastik yang terbuat dari minyak bumi, yang merupakan sumber daya alam tak terbarukan, mengakibatkan pencemaran lingkungan di negara-negara berkembang karena limbah pabriknya dibuang ke sungai dan pembakaran gas metana mengakibatkan emisi karbon ke udara. Bahaya kantong plastik pun dapat mencemari lingkungan.

Kantong plastik merupakan barang sekali pakai dengan kegiatan pasca-konsumsi yang tidak bertanggung jawab. Kantong plastik yang dibuang sembarangan bisa menyebabkan tersumbatnya selokan dan badan air, termakan oleh hewan, rusaknya ekosistem di sungai dan laut. Kantong plastik yang dibakar bisa menyebabkan pencemaran udara dan gangguan pernapasan. Selain itu, kantong plastik yang digunakan sebagai wadah makanan berpotensi mengganggu kesehatan manusia karena racun pada kantong plastik bisa berpindah ke makanan. Jika sampah kantong plastik dibiarkan di tanah, kantong plastik tersebut akan menjadi polutan karena membutuhkan waktu lebih lama dibanding sampah organik agar dapat terdegradasi secara sempurna. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mengganggu kesuburan tanah. Jika dibuang ke sungai, sampah kantong plastik dapat menyumbat aliran air dan berakibat pada pendangkalan sungai sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya banjir. Kantong plastik (dan jenis plastik lainnya) sulit terurai di tanah karena rantai karbonnya yang panjang, sehingga sulit diurai oleh mikroorganisme. Kantong plastik akan terurai ratusan hingga ribuan tahun kemudian. Kantong plastik yang diklaim ramah lingkungan pun akan terurai lama dan tetap akan menjadi sampah. Terlebih lagi karena sifatnya yang cepat terurai menjadi mikro plastik, akan lebih mudah untuk mencemari lingkungan. Masalah sampah kantong plastik ini pun harus diatasi, salah satunya ialah membuat konsep event yang menarik bagi kalangan remaja, untuk mengajak mereka membiasakan diri dalam

menggunakan *totebag reuseable* sebagai pengganti kantong plastik pada saat berbelanja. Sehingga penyampaian pesan dalam menggunakan totebag untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dapat diterima dan diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

## 1.2 Batasan Masalah

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu batasan tertentu terhadap topik permasalahan yang akan diambil agar penulis tidak keluar jauh dari permasalahan utama. Oleh karena itu, penulis hanya akan fokus pada pembuatan kampanye pengurangan kantong plastik melalui event dengan konsep yang akan dibuat desain dan alternatifnya kemudian perwujudannya dengan beberapa media publikasi yang akan dibuat.

## 1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang diambil dirumuskan menjadi pokok-pokok rumusan masalah yang spesifik. Adapun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses perancangan kampanye komersil melalui *event* “*Fun totebag*” yang baik ?
2. Bagaimana proses penerapan kebiasaan penggunaan *totebag reuseable* sebagai pengganti kantong plastik untuk membiasakan diri pada kalangan remaja ?

## 1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Dalam perancangan Tugas Akhir ini terdapat suatu maksud dan tujuan agar dapat melaksanakan pembuatan Tugas Akhir dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan sebagai:

1. Mengetahui proses perancangan event Fun totebag sebagai sarana kampanye penggunaan *totebag re-useable* sebagai pengganti kantong plastik pada event fun totebag.
2. Mengetahui proses penerapan *totebag* sebagai kebiasaan yang baik saat berbelanja pada kalangan remaja.
3. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
4. Menjadi bahan acuan atau referensi untuk tugas selama perkuliahan pada setiap mahasiswa.
5. Menggunakan segala kemampuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dan dibentuk dalam penciptaan tugas akhir ini, hingga nantinya karya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pada instansi pendidikan pada umumnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu peneliti akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang obyektif. Setelah ditemukan sumber data yang digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kualitatif dengan berbagai metode, yaitu :

1. Metode Wawancara  
Metode wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mewawancarai narasumber di Tempat Pembuangan Akhir bagian pemilihan sampah plastik.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Data yang akan diambil melalui teknik observasi dalam penelitian ini adalah data tentang seberapa banyak masyarakat menyumbang kantong plastik setiap harinya ke Tempat Pembuangan Akhir Bantar Gebang dan Pasar Modern BSD. Teknik ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- a) Pencatatan dengan alat tulis maupun elektronik untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- b) Wawancara secara langsung kepada pihak yang berwenang, agar mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka teknik simak dapat dibagi menjadi beberapa taktik, antara lain teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut guna memperkuat landasan teori dalam penelitian.

## 4. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan

pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai event pengurangan penggunaan kantong plastik dengan menggunakan tote bag.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

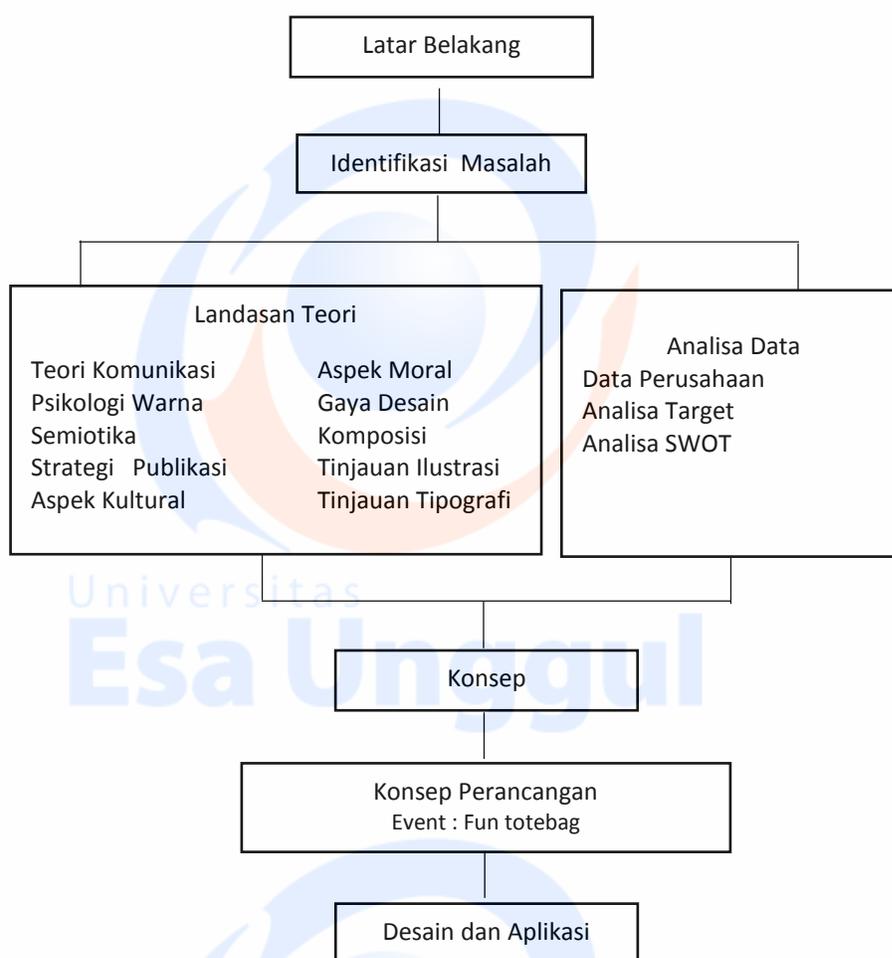
Sistematika kerangka pemikiran proyek tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Proses penyusunan skematika perancangan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 BAB, yaitu:

1. **BAB I. PENDAHULUAN**  
Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.
2. **BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA**  
Bab II ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan Tugas Akhir ini.
3. **BAB III. KONSEP PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”**  
Bab III ini membahas tentang konsep aplikasi perancangan visual kampanye Komersil, dimulai dari pra-produksi sampai pasca produksi.
4. **BAB IV. DESAIN dan APLIKASI**  
Bab IV ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media cetak sebagai sarana promosi.

## 5. BAB V. PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan menyeluruh dan saran yang diperoleh penulis dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang telah diamati.

### 1.7 Skematika Perancangan



GAMBAR 1.1  
Sistematika perancangan  
Sumber : Neng Santy Akhmalia, 2017